

Dolar Comeback, Siapa Tumbang?

MARKET UPDATE

ASIAN SESSION

Jumat, 27 Februari 2026

■ MARKET OVERVIEW ■

◆ Pada sesi perdagangan Kamis, NZDUSD sempat menguat hingga menembus level \$0.6012 sebelum akhirnya melemah kembali ke kisaran \$0.5960-\$0.5980 hingga akhir sesi Amerika, dengan -0.20%. Dolar melakukan comeback yang menekan NZD jatuh dari puncaknya ke level sekitar \$0.5957 seiring dengan sikap risk-off di pasar ekuitas global. NZD masih terlihat rentan di bawah level psikologis \$0.6000. Selama harga bertahan di bawah level ini, tekanan jual kemungkinan akan berlanjut ke support \$0.5960.

◆ Tekanan yang sama juga dialami AUDUSD dengan melemah -0.21% pada \$0.7107 pasca rebound dolar. Meski melemah Aussie menunjukkan performa yang cukup Tangguh dengan mencetak level tertinggi tiga tahun di \$0.7137. Performa Aussie yang bertahan di atas \$0.7000 tidak lepas karena data ekonomi yang memberi kekuatan bahwa Bank Sentral Australia (RBA) bakal bersikap hawkish dan mungkin menunda pemangkasan rate, setelah angka inflasi yang tetap tinggi 3.8% untuk tahunan.

◆ USDJPY menunjukkan volatilitas tinggi pada sesi Kamis, sempat menyentuh level tertinggi dua minggu sebelum akhirnya terkoreksi kembali. Yen sempat tertekan ke level 156.82 (terendah 2 pekan) setelah muncul laporan bahwa PM Takaichi menekan BoJ untuk memperlambat kenaikan suku bunga guna menjaga stimulus ekonomi. Yen balik menguat setelah Gubernur BoJ, Kazuo Ueda, menyatakan pihaknya akan mencermati data ekonomi Maret-April untuk menentukan kenaikan suku bunga.

■ MARKET OVERVIEW ■

XAUUSD menunjukkan ketangguhan dengan kecenderungan menguat tipis, didukung oleh permintaan aset safe-haven di tengah ketidakpastian geopolitik. Kenaikan ini didorong oleh kekhawatiran pasar terkait pembicaraan nuklir AS-Iran di Jenewa dan ketidakpastian kebijakan tarif AS.

- ◆ Meskipun indeks dolar AS mencoba pulih setelah data klaim pengangguran yang lebih rendah dari perkiraan, emas tetap diminati karena statusnya sebagai safe haven di tengah rasa kecemasan yang tinggi belakangan ini atas geopolitik. Pasar mengincar resistansi \$5.200; tembus kuat berpotensi mendorong harga ke \$5.250-\$5.270. Zona \$5.140-\$5.165 menjadi area buy on dip saat koreksi jangka pendek.

Harga minyak (CLR) mengalami volatilitas tinggi, di mana reli awal yang tajam berakhir dengan koreksi setelah munculnya berita positif dari jalur diplomasi.

- ◆ Harga minyak sempat naik 2% ke \$66.71 per barel di awal sesi, terdorong kekhawatiran gangguan pasokan akibat ketegangan Amerika Serikat-Iran serta sanksi baru AS terhadap lebih dari 30 entitas terkait perdagangan minyak Teheran. Keuntungan itu terhapus setelah Menlu Oman melaporkan “kemajuan signifikan” dalam perundingan nuklir putaran ketiga antara Amerika Serikat dan Iran di Jenewa. Kabar de-eskalasi ini meredakan premi risiko dan menekan harga kembali di bawah \$65.50. \$65.00 tetap menjadi penyangga psikologis penting.

■ MARKET OVERVIEW ■

Indeks Dolar AS (DXY) menunjukkan pemulihan, berhasil bangkit dari tekanan awal setelah rilis data tenaga kerja AS yang lebih kuat dari perkiraan.

◆ DXY melonjak setelah Initial Jobless Claims AS tercatat 212.000, lebih rendah dari perkiraan 215.000, sehingga meredam ekspektasi pemangkasan suku bunga agresif oleh Federal Reserve dalam waktu dekat.

Indeks berhasil ditutup menguat sekitar +0.13% ke level 97.77, menghentikan penurunan dari sesi sebelumnya.

Dolar diperkirakan akan berkonsolidasi di sekitar level 97.90. Bias jangka pendek tetap positif selama indeks bertahan di atas pivot teknis 97.34.

◆ Indeks futures saham AS dan bursa Asia menunjukkan dinamika yang kontras pada perdagangan Kamis, dipengaruhi oleh laporan pendapatan sektor teknologi dan prospek kebijakan ekonomi global. Penguatan dibatasi oleh kekhawatiran baru terkait kebijakan tarif AS dan data inflasi yang tetap "lengket", membuat investor tetap waspada terhadap langkah The Fed selanjutnya. Nikkei 225 memasuki sesi hari ini dengan sentimen positif kuat setelah mencetak rekor baru di level 59.700 pada perdagangan sebelumnya. Pergerakan hari ini akan sangat dipengaruhi oleh rilis data inflasi Tokyo. Hang Seng Index lebih stabil dari Nikkei 225, investor di Hong Kong Stock Exchange masih wait-and-see soal isu dagang AS-China dan stimulus Beijing.

TRADING OPPORTUNITY



Tren kenaikan jangka pendek masih terbentuk ketika crossing EMA 5 dan EMA 20 dengan harga yang berada di atas EMA 5

BUY

0.59340

SUPPORT

0.60130

RESISTANCE

0.59340

STOP LOSS

0.60130

TAKE PROFIT

0.59760

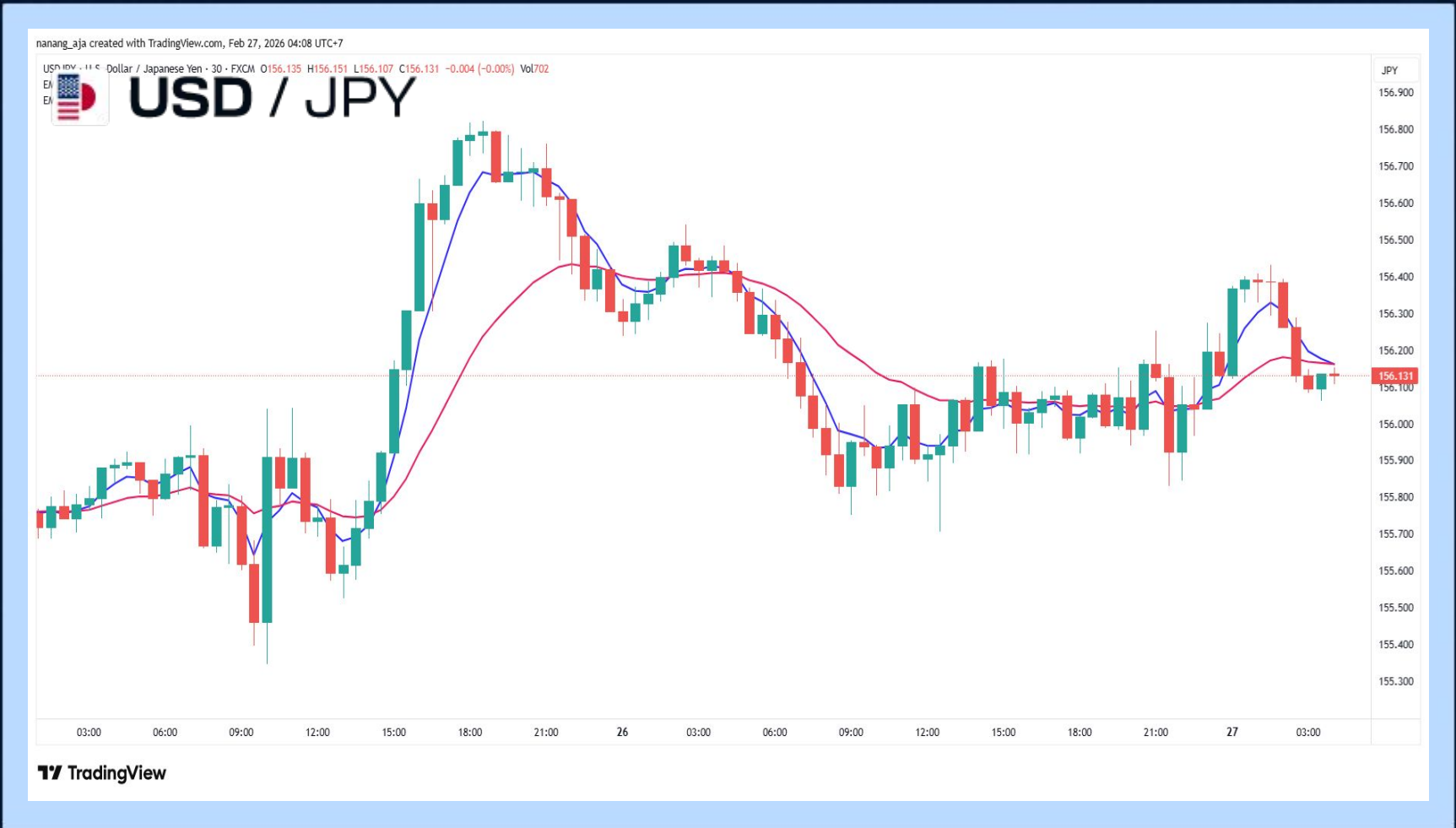
TRADING OPPORTUNITY



Tren kenaikan jangka pendek masih terbentuk ketika crossing EMA 5 dan EMA 20 dengan harga yang berada di atas EMA 5

BUY	0.70310 SUPPORT	0.71520 RESISTANCE
	0.70310 STOP LOSS	0.71520 TAKE PROFIT
0.70950		

TRADING OPPORTUNITY



Konsolidasi setelah reli sebelumnya. EMA 5 dan EMA 20 menyempit dan potensi crossing dengan harga di bawah EMA.

SELL	155.520 SUPPORT	156.800 RESISTANCE
	156.800 STOP LOSS	155.520 TAKE PROFIT
156.120		

TRADING OPPORTUNITY



Tren bullish jangka pendek muncul ketika EMA 5 dan EMA 20 bergerak naik dan harga berada di atasnya, 5.200 jadi kunci

BUY	5087.00 SUPPORT	5235.00 RESISTANCE
	5087.00 STOP LOSS	5235.00 TAKE PROFIT
5165.00		

TRADING OPPORTUNITY



Tren bearish jangka pendek berlanjut ketika EMA bergerak turun dan harga berada di bawahnya, menguji support psikologis 58.000.

BUY	57655 SUPPORT	59740 RESISTANCE
	57655 STOP LOSS	59740 TAKE PROFIT
58760		

TRADING OPPORTUNITY



Sedang mengalami rebound teknis setelah koreksi panjang. Level 26.500 menjadi resisten krusial, tembus lanjut ke 27.000

BUY	26053 SUPPORT	26615 RESISTANCE
	26053 STOP LOSS	26615 TAKE PROFIT
26350		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.